

PENGARUH TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DAN LITERASI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Sherly Arsanti Nariswari¹, Eka Dyah Puspitasari², Vina Islami³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis,
Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

¹64211865@bsi.ac.id, ²eka.edy@bsi.ac.id, ³vina.vii@bsi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan literasi AI terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan 75 mahasiswa Universitas BSI Kampus Kramat 98 sebagai responden, penelitian ini menemukan bahwa baik penggunaan teknologi AI maupun tingkat literasi AI memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian akademik. Literasi AI terbukti memiliki pengaruh yang lebih kuat secara statistik dibandingkan penggunaan teknologi semata, karena turut mendorong pemahaman etis dan tanggung jawab akademik. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI yang optimal dalam pendidikan tinggi harus dibarengi dengan pemahaman yang kritis dan etis. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan literasi AI ke dalam kurikulum guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, etis, dan berkualitas di era digital.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*, literasi AI, prestasi akademik, etika, pendidikan tinggi.

Abstract

This study aims to analyze the influence of Artificial Intelligence (AI) technology and AI literacy on students' academic achievement. Using a quantitative approach and involving 75 students from Universitas BSI, Kramat 98 Campus, the findings reveal that both AI usage and AI literacy positively impact academic performance. However, AI literacy demonstrates a stronger statistical effect, as it also promotes ethical understanding and academic responsibility. These results suggest that effective integration of AI in higher education requires not only access to technology but also critical and ethical awareness. Therefore, educational institutions are encouraged to incorporate AI literacy into the curriculum to foster adaptive, ethical, and high-quality learning environments in the digital era.

Keywords: *Artificial Intelligence, AI literacy, academic achievement, ethics, higher education.*

Article history

Received: July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengakibatkan transformasi signifikan di berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah dalam dunia pendidikan. AI muncul sebagai teknologi revolusioner yang memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam proses pendidikan. Kecerdasan buatan berperan penting dalam menyediakan berbagai jenis dukungan pendidikan. Ini mencakup pengembangan sistem pembelajaran adaptif, penggunaan *chatbot* untuk mendukung proses belajar, serta penambahan fitur interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa.

Dalam dunia pendidikan tinggi, menurut Wahyudinarti et al. (2025) “Penggunaan teknologi AI semakin penting sejalan dengan kebutuhan akan pembelajaran yang lebih individual, dapat disesuaikan, serta didukung oleh data yang relevan”. AI memiliki potensi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan setiap individu, menyusun materi pembelajaran yang relevan, serta memberikan umpan balik secara cepat dan tepat. Mahasiswa kini semakin bergantung pada teknologi AI seperti *ChatGPT*, *Grammarly*, serta sistem rekomendasi pembelajaran untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi perkuliahan.

Namun, seperti yang dikatakan oleh Rahma Maulida Erizal et al. (2024) “Meskipun perkembangan AI mengalami kemajuan yang sangat pesat, tingkat pemahaman yang memadai tentang cara penggunaan teknologi tersebut sering kali tidak sejalan”. Pentingnya literasi AI semakin mengemuka sebagai kunci bagi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi ini dengan cara yang bertanggung jawab dan maksimal. Literasi ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar AI, mekanisme operasionalnya, serta dampak sosial dan etis yang dihasilkan dari penerapannya dalam lingkungan akademis.

Menurut Dewi et al. (2023) “Rendahnya pemahaman mengenai literasi AI dapat menimbulkan berbagai tantangan. Hal ini termasuk ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, sekaligus kurangnya pemahaman tentang batasan-batasannya”. Selain itu, isu plagiarisme dan hilangnya tanggung jawab dalam konteks akademik juga menjadi dampak yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengeksplorasi apakah prestasi akademik dapat ditingkatkan hanya dengan penerapan teknologi AI, atau jika sejatinya literasi AI menjadi elemen krusial dalam memanfaatkan teknologi ini secara efektif.

Berbagai penelitian seperti Pertiwi et al. (2023) menunjukkan bahwa “Teknologi AI dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan menulis mereka, memahami bahasa asing, serta memberikan akses informasi dengan cepat”. Namun, tanpa pemahaman tentang literasi AI, mahasiswa mungkin menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi informasi yang sah, memahami cara kerja teknologi AI, serta menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penggunaannya.

Penelitian ini dirancang untuk secara empiris mengevaluasi dampak teknologi AI dan literasi AI terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis AI yang tidak hanya efektif, tetapi juga mempertimbangkan etika di dalam konteks pendidikan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini mengacu pada Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Model ini menjelaskan bahwa tingkat penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness/PU*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use/PEOU*). Dalam konteks ini, teknologi AI diidentifikasi sebagai sistem yang

diimplementasikan oleh mahasiswa, sedangkan literasi AI berfungsi sebagai variabel eksternal yang memengaruhi pandangan terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jamaaluddin & Sulistyowati (2021) “AI didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami serta melaksanakan tindakan tertentu”. Haleem et al. (2022), “Penekanan diberikan pada peran penting AI dalam mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas”. Suciati et al. (2023), diungkapkan bahwa “AI memiliki kemampuan untuk menganalisis data dengan kecepatan dan efisiensi yang tinggi”. Hal ini menjadikannya sebagai solusi yang inovatif dalam dunia pembelajaran.

Menurut Suariqi Diantama (2023) “Pemanfaatan *ChatGPT* di bidang akademik memiliki peranan penting dalam menawarkan dukungan belajar yang bersifat personal”. Menurut Johnson pada Abimanto & Mahendro (2023) mengatakan “Teknologi kecerdasan buatan memiliki potensi untuk mengubah secara signifikan cara pengajaran bahasa serta proses pembelajaran di antara berbagai latar belakang”. Teknologi AI juga berhubungan erat dengan sistem pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan konten sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Hindra Kurniawan et al. (2024) menjelaskan “Literasi kecerdasan buatan mencakup pemahaman dasar tentang konsep-konsep terkait, keterampilan teknis yang diperlukan, serta kesadaran akan isu-isu etis yang menyertainya”. Suwahyu et al. (2024), menurut laporan yang dirilis di tahun 2024 “Literasi AI telah diidentifikasi sebagai salah satu kompetensi kunci yang sangat penting di era digital saat ini”. Asnawati et al. (2023), “Krusialnya literasi digital dalam membedakan antara konten yang positif dan negatif”.

Menurut Muttaqin. et al. (2023), pernyataan yang dirilis pada tahun 2023, “AI memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran”. Namun, penting untuk diingat bahwa penerapan teknologi ini harus disikapi dengan kritis. Literasi AI memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan sebagai pengguna yang aktif dan kritis. Selain itu, kemampuan ini juga berkontribusi dalam membentuk dan memperkuat etika di lingkungan akademik.

Zulfikhar et al. (2024), menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2024, “Teknologi memainkan peran yang signifikan dalam proses pembelajaran serta pencapaian akademik siswa”. Teknologi AI berperan penting dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi perkuliahan. Namun, menurut studi yang dilakukan oleh Sabrina et al., (2025), “Penting untuk menghindari ketergantungan pada AI demi memastikan bahwa hasil akademik yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan dan potensi masing-masing individu”.

Prestasi akademik dapat dinilai melalui beberapa indikator, termasuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), kemampuan dalam berpikir kritis, partisipasi dalam kegiatan akademis, serta keterampilan komunikasi dan kemampuan untuk belajar secara mandiri. Prestasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Di antara faktor internal, motivasi dan manajemen waktu memiliki peranan penting, sementara dari sisi eksternal, kemajuan teknologi dan tingkat literasi AI juga turut memengaruhi hasil yang dicapai.

Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis secara mendetail keterkaitan antara pemanfaatan teknologi AI serta tingkat literasi AI dengan pencapaian akademik di kalangan mahasiswa. Memahami konsep ini sangat krusial dalam rangka mendukung pengembangan kebijakan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan era digital.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan pengukuran variabel dan analisis statistik guna menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk analisis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dipilih sebagai pendekatan untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, objektif, dan tepat mengenai fakta serta karakteristik dari populasi atau wilayah tertentu.

Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada persepsi dan penggunaan teknologi dan literasi AI di kalangan mahasiswa. Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui distribusi kuesioner yang dirancang secara sistematis dan teliti. Kuesioner tersebut didistribusikan kepada kelompok responden yang telah ditetapkan, yang terdiri dari 75 mahasiswa Universitas BSI yang berada di Kampus Kramat 98. Pemilihan lokasi untuk penelitian ini didasari oleh faktor-faktor aksesibilitas serta relevansi dengan populasi target yang dituju.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti meliputi seluruh mahasiswa Universitas BSI yang menggunakan teknologi AI dalam aktivitas pembelajaran mereka. Definisi populasi memegang peranan yang krusial dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat diaplikasikan secara luas pada kelompok yang relevan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* untuk menentukan responden.

Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan yang setara kepada setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sampel. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat objektivitas serta representativitas data yang diperoleh. Pemilihan metode ini sejalan dengan pendekatan yang disarankan oleh Hair, seorang pakar terkemuka dalam bidang metodologi penelitian, yang memberikan rekomendasi mengenai ukuran sampel yang harus disesuaikan dengan jumlah indikator yang digunakan.

Menurut rekomendasi yang disampaikan oleh Hair, diperlukan 75 responden minimal untuk penelitian ini. Hal ini ditentukan dengan menggunakan 15 indikator yang masing-masing dikalikan dengan faktor 5. Sebagai hasilnya, jumlah responden yang berhasil dikumpulkan mencapai 75 individu, yang selanjutnya dianggap cukup untuk menjalankan analisis statistik dalam penelitian ini.

Alat utama yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* dipilih karena efektivitasnya dalam mengevaluasi tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap berbagai pernyataan. Metode ini sangat relevan untuk mengukur persepsi dan sikap individu. Kuesioner ini telah dirancang dengan cermat untuk mencakup sejumlah variabel penting dalam penelitian, yang meliputi AI, literasi AI, serta prestasi akademik.

Setiap variabel dievaluasi melalui sekumpulan pertanyaan yang dirancang secara terstruktur dan jelas, bertujuan untuk menjamin pemahaman yang konsisten di antara responden. Sebelum melakukan analisis data yang lebih mendalam, langkah awal yang perlu diambil adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

Tujuan dari proses ini adalah untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang tinggi. Uji coba ini sangat penting untuk menjamin bahwa alat pengukuran benar-benar dapat menilai aspek yang dimaksud (validitas) dan menghasilkan data yang stabil dan konsisten sepanjang waktu (reliabilitas). Pengujian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik terkemuka, yaitu SPSS versi 29, yang menyediakan fitur analisis data yang canggih dan akurat.

Dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan dengan mengimplementasikan berbagai teknik statistik yang relevan dan mutakhir. Pendekatan ini diambil dengan tujuan untuk memberikan jawaban yang holistik terhadap pertanyaan penelitian serta untuk memverifikasi hipotesis yang telah diajukan. Metode utama yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Teknik ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis serta mengukur hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Selain itu, akan diterapkan berbagai pengujian hipotesis, termasuk uji T dan uji F. Uji T akan digunakan untuk menentukan signifikansi statistik dari setiap variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Di sisi lain, uji F akan digunakan untuk menilai signifikansi keseluruhan model regresi yang diterapkan. Analisis ini juga melibatkan pengujian asumsi klasik, yang merupakan persyaratan krusial untuk memastikan validitas hasil dari regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik terdiri dari beberapa komponen penting, salah satunya adalah normalitas, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan dalam analisis berdistribusi normal.

Multikolinearitas adalah fenomena yang perlu diperhatikan dalam analisis regresi, di mana terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen. Ketika variabel-variabel tersebut saling berkorelasi dengan tingkat yang tinggi, hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menafsirkan nilai koefisien regresi.

Oleh karena itu, penting untuk memeriksa dan mengidentifikasi potensi multikolinearitas agar analisis yang dilakukan tetap akurat dan relevan. Heteroskedastisitas: Penilaian terhadap konsistensi varians kesalahan di berbagai tingkat variabel independen. Selanjutnya, *Adjusted R²* atau koefisien determinasi yang disesuaikan akan dipergunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi kolektif variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Nilai *Adjusted R²* memberikan gambaran mengenai seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi, dengan memperhitungkan jumlah variabel independen yang ada dalam model tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Teknologi AI terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa

Penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari teknologi AI terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Mahasiswa yang secara proaktif memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan, seperti *ChatGPT*, *Grammarly*, dan penerjemah AI, biasanya mengalami peningkatan dalam pemahaman materi kuliah, kualitas tugas yang dikerjakan, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mereka.

Teknologi AI memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses penulisan, penerjemahan, serta pencarian referensi yang relevan. Dengan memanfaatkan AI, kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan lebih efisien dan cepat. Hal ini sejalan dengan prinsip kegunaan yang dirasakan dalam Model Penerimaan Teknologi (TAM), yang menekankan bahwa bagaimana seseorang memandang manfaat dari suatu teknologi dapat memengaruhi sejauh mana teknologi tersebut diterima.

Pada penelitian ini hasil analisis menggunakan regresi linear sederhana mengindikasikan bahwa penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,335, dengan nilai signifikansi (*p-value*) yang kurang dari 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang ada bersifat positif dan memiliki signifikansi statistik yang tinggi. Penerapan teknologi AI yang semakin berkembang di lingkungan akademik memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.

Setiap kemajuan dalam penggunaan teknologi ini dapat berkontribusi positif terhadap hasil belajar dan pencapaian siswa. Nilai beta standar yang tercatat sebesar 0.373 mengindikasikan bahwa pengaruh teknologi AI terhadap variasi dalam prestasi akademik tergolong cukup signifikan. Namun, pengaruh tersebut ternyata tidak sekuat dampak yang ditimbulkan oleh literasi AI yang dianalisis dalam model-model sebelumnya.

Nilai konstanta yang tercatat sebesar 13.236 menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa tetap konsisten pada suatu level tertentu, meskipun tidak terpengaruh oleh keberadaan teknologi AI. Namun, kehadiran serta implementasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat secara signifikan meningkatkan nilai tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi AI membawa pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Namun, untuk meraih hasil yang lebih maksimal, dukungan berupa pemahaman dan literasi dalam bidang AI masih sangat dibutuhkan. Bukti statistik yang menunjukkan pengaruh ini dapat dilihat pada tabel hasil regresi yang terlampir berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji t Variabel Teknologi AI

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.236	2.004		6.605	<.001
	Teknologi AI	0.335	0.098	0.373	3.436	<.001
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa						

Sumber: Peneliti, 2025

2. Dampak Literasi AI terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi di bidang kecerdasan buatan (AI) berperan penting dalam mempengaruhi keberhasilan akademik para mahasiswa. Hasil dari analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien yang diperoleh adalah 0.505, dengan nilai signifikansi (*p-value*) kurang dari 0.001. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik.

Dengan kata lain, setiap kemajuan dalam kemampuan literasi AI yang dimiliki oleh mahasiswa akan secara langsung berdampak pada peningkatan prestasi akademik mereka. Nilai beta standar yang tercatat sebesar 0.547 menunjukkan bahwa literasi AI memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan perbedaan prestasi akademik para mahasiswa.

Selain itu, angka konstanta yang tercatat sebesar 10,026 mengindikasikan bahwa meskipun tidak terdapat peningkatan dalam literasi AI, mahasiswa masih menunjukkan fondasi prestasi akademik yang memadai. Dengan meningkatnya literasi mengenai kecerdasan buatan, diperkirakan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik.

Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai kecerdasan buatan, serta kemampuan mereka dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi ini dengan efektif, merupakan salah satu elemen krusial yang dapat mendorong pencapaian akademik yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan hasil analisis regresi sederhana yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji t Variabel Literasi AI

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.026	1.813		5.529	<.001
	Literasi AI	0.505	0.09	0.547	5.578	<.001
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa						

Sumber: Peneliti, 2025

3. Dampak Simultan antara Teknologi AI dan Literasi AI

Pada penelitian yang mengkaji regresi linear berganda mengungkapkan bahwa secara bersamaan, penerapan teknologi AI dan tingkat literasi AI memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Meskipun keseluruhan model menunjukkan signifikansi, analisis mendalam pada tabel koefisien regresi mengungkapkan bahwa hanya literasi AI yang memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil akademik.

Hasil yang tertera pada tabel mengindikasikan bahwa variabel Literasi AI memiliki koefisien sebesar 0.483 dan *p-value* kurang dari 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Di sisi lain, variabel Teknologi AI menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,033 dengan *p-value* sebesar 0,775. Hal ini mengindikasikan bahwa dampaknya tidak signifikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan literasi AI memiliki dampak yang jauh lebih signifikan daripada hanya sekadar penggunaan teknologi itu sendiri. Keberhasilan teknologi AI dalam meningkatkan prestasi akademik dapat mencapai hasil yang lebih maksimal jika didukung oleh tingkat literasi AI yang memadai.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	9.785	2.009		4.872	<.001
	Teknologi AI	0.033	0.116	0.037	0.287	0.775
	Literasi AI	0.483	0.119	0.523	4.062	<.001
a. <i>Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa</i>						

Sumber: Peneliti, 2025

4. Pentingnya Integritas Akademik di Kalangan Mahasiswa dengan Pemahaman Literasi AI yang Kuat

Di tengah kemajuan pesat era digital saat ini, pemahaman tentang literasi AI tidak hanya krusial dari segi keterampilan teknis dan kognitif. Lebih dari itu, literasi AI juga berperan penting dalam pembentukan etika serta integritas akademik para mahasiswa. Mahasiswa yang memahami secara mendalam mekanisme, potensi, dan batasan teknologi AI cenderung menunjukkan kesadaran yang lebih besar terhadap prinsip-prinsip kejujuran dan tanggung jawab dalam dunia akademik. Mahasiswa memahami pentingnya penggunaan teknologi AI yang dilakukan dengan etika.

Hal ini mencakup kewajiban untuk tidak mengambil hasil yang dihasilkan oleh AI secara langsung tanpa adanya penyesuaian atau interpretasi pribadi. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya mencantumkan sumber referensi dengan akurat untuk mencegah terjadinya plagiarisme. Pemahaman ini mengindikasikan bahwa literasi AI tidak hanya berperan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap reflektif dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran.

Dengan kata lain, integritas akademik tidak hanya dipengaruhi oleh pengawasan yang dilakukan dari luar, tetapi juga berkembang dari kesadaran internal yang dihasilkan dari pemahaman yang mendalam mengenai etika dalam penggunaan teknologi, terutama yang berkaitan dengan AI. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang literasi AI biasanya menunjukkan tingkat kesadaran etis yang lebih tinggi ketika menggunakan teknologi.

Mahasiswa berkomitmen untuk menjauhi praktik tidak etis, seperti menyalin jawaban dari kecerdasan buatan tanpa melakukan penyesuaian, serta senantiasa mencantumkan sumber referensi yang akurat. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa literasi AI tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga turut membentuk karakter dan integritas akademik para mahasiswa.

Selain itu, peningkatan kesadaran etis yang dihasilkan dari pemahaman literasi AI mendorong mahasiswa untuk bersikap lebih kritis dalam penggunaan teknologi. Hal ini tidak hanya sebatas pada memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan oleh AI, tetapi juga mempertimbangkan konsekuensi akademik dan sosial yang mungkin muncul. Hal ini mendorong terciptanya budaya akademik yang positif, di mana pemanfaatan teknologi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan sejalan dengan prinsip-prinsip keilmuan yang ada.

Dengan demikian, literasi AI memiliki fungsi ganda. Di satu sisi, ia berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis mahasiswa dalam mengakses serta memproses informasi. Di sisi lain, literasi ini juga berperan penting dalam membangun landasan moral yang kokoh, yang diperlukan untuk memastikan keaslian dan integritas dalam karya ilmiah serta berbagai aktivitas akademik lainnya.

Penguatan literasi AI seharusnya tidak hanya difokuskan pada pengembangan kemampuan digital semata, melainkan juga harus menjadi komponen esensial dalam pendidikan karakter di institusi perguruan tinggi.

5. Implikasi Praktis untuk Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak strategis yang penting dalam penetapan arah kebijakan pendidikan tinggi, terutama dalam merespon perkembangan cepat teknologi AI. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan tinggi diharapkan tidak hanya untuk mengintegrasikan literasi kecerdasan buatan ke dalam kurikulum secara resmi, tetapi juga untuk menawarkan berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang berkesinambungan, baik untuk mahasiswa maupun para pengajar.

Penting untuk memastikan bahwa seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep, manfaat, risiko, dan keterbatasan penggunaan teknologi AI dalam aktivitas akademik. Langkah ini krusial agar semua pihak dapat memanfaatkan teknologi ini secara efektif dan bertanggung jawab. Di samping itu, sangat penting untuk menyusun pedoman yang jelas dan komprehensif terkait etika penggunaan AI di lingkungan kampus.

Pedoman ini perlu mencakup berbagai aspek, termasuk tanggung jawab di bidang akademik, keaslian dalam karya ilmiah, serta perlindungan terhadap data dan privasi. Oleh karena itu, implementasi teknologi dan literasi AI dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya dapat dioptimalkan dari segi teknologi, tetapi juga harus dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip akademik yang menghormati integritas, etika, dan profesionalisme.

Temuan dari penelitian ini memberikan dampak strategis yang signifikan terhadap pengembangan kebijakan di sektor pendidikan tinggi. Institusi pendidikan diharapkan untuk mengembangkan kurikulum yang berfokus pada literasi AI serta menyediakan program pelatihan secara rutin bagi mahasiswa dan dosen.

Selain itu, penggunaan teknologi dan literasi AI dalam pendidikan perlu diarahkan untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih personal, berbasis data, dan mampu merespons kebutuhan mahasiswa secara efektif. Dengan demikian, teknologi dan literasi AI tidak sekadar berfungsi sebagai alat bantu, melainkan juga berperan sebagai mitra strategis dalam menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan memiliki dampak yang signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menerapkan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menunjukkan dampak yang menguntungkan dalam meningkatkan prestasi akademik. Mahasiswa yang menggunakan teknologi seperti *ChatGPT*, *Grammarly*, dan berbagai alat berbasis AI lainnya menemukan kemudahan dalam memahami materi kuliah, menyusun tugas, dan mengembangkan ide untuk penelitian mereka. Teknologi AI memberikan kesempatan untuk mengakses sumber-sumber pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif.

Selanjutnya literasi kecerdasan buatan memiliki peran yang krusial dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Mahasiswa dengan tingkat literasi kecerdasan buatan yang tinggi tidak hanya terampil dalam menggunakan aplikasi, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang etika, tanggung jawab dalam akademik, serta integritas ilmiah. Kemampuan literasi ini mendorong para mahasiswa untuk lebih selektif, kritis, dan bijaksana dalam penggunaan teknologi AI. Selain itu, hal ini juga membantu mereka untuk menghindari praktik-praktik akademik yang tidak etis, seperti plagiarisme.

Hasil dari uji simultan mengindikasikan bahwa pengaruh kombinasi antara penggunaan teknologi AI dan literasi AI memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pencapaian akademik daripada jika hanya satu dari dua variabel tersebut yang berperan lebih dominan. Dengan kata lain, efektivitas penerapan teknologi AI sangat ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap literasi AI.

Dengan demikian, penelitian ini disarankan untuk para mahasiswa dianjurkan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai AI, tidak hanya dari sudut pandang teknis, tetapi juga dari perspektif etika dan tanggung jawab dalam penggunaannya. Hal ini penting agar teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara bijak dan memberi dampak yang produktif. Dan bagi Universitas harus mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang berfokus pada literasi AI yang praktis. Selain itu, institusi pendidikan perlu menyediakan pelatihan serta *workshop* guna mendukung peningkatan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi AI.

DAFTAR REFERENSI

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). "Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris". *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256-266. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>
- Asnawati, A., Kanedi, I., Utami, F. H., Mirna, M., & Asmar, S. (2023). "Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0". *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 67-72. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3489>
- Dewi, A. C., Ardiaansyah, Alfarizi, M., Awal, F., Putri, R. A., Jelita, Q. I., Yolanda, & Amaliah, I. (2023). "Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Pada Pendidikan Mahasiswa". *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 82-95.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). "Understanding the role of digital technologies in education: A review". *Sustainable Operations and Computers*, 3(February), 275-285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hindra Kurniawan, Adiguna Sasama W.U, & Tambunan, R. W. (2024). "Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 10-17. <https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>
- Jamaaluddin, & Sulistyowati, I. (2021). *Buku Ajar Kecerdasan Buatan*. In *Umsida Press*.
- Muttaqin., Arafa, M., Kumala Jaya, A., Mohamad Arif Suryawan, Z. G., & Astri Rumondang Banjarnahor, Danny Philipe Bukidz, Hazriani Mariana Simanjuntak, Nurirwan Saputra, F. (2023). "Implementasi AI Dalam Kehidupan". In *Yayasan Kita Menulis*. [http://repository.upy.ac.id/4945/1/FullBook Implementasi *Artificial Intelligence* \(AI\) dalam Kehidupan.pdf](http://repository.upy.ac.id/4945/1/FullBook%20Implementasi%20Artificial%20Intelligence%20(AI)%20dalam%20Kehidupan.pdf)

- Pertiwi, A., Sappebua, I., Makkalo, L., & Patarek, S. (2023). "Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Chatgpt Dalam Dunia Pendidikan". 3 No.3, 122. <https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/PROSDING/article/view/2296/1654>
- Rahma Maulida Erizal, Annisa Safitra, Putri Fauzelly Mulia, & Zul Azmi. (2024). "Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Menggunakan Platform Chat-GPT Untuk Mendukung Proses Pendidikan Bagi Mahasiswa". *Student Scientific Creativity Journal*, 2(1), 187-197. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2711>
- Sabrina, E., Alpansa, A., Shafira, A., & Rolian, K. (2025). *Kecerdasan Buatan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa: Kajian Literatur*. 8, 3835-3842.
- Suariqi Diantama. (2023). "Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan". *Dewantech Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8-14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Suciati, S., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Arifani, Y. (2023). "Artificial Intelligence Application dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi dan Solusi". *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 1111-1115. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Suwahyu, I., Waratman, A. A., & Pratama, A. A. (2024). "Analisis Literasi AI Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi". *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 3(1), 81-85.
- Wahyudinarti, E., Rachmatika, P. A., Ain, R. N., Informasi, S., Anyar, G., & Artificial, K. (2025). *Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa dengan AI: Tinjauan dengan Literatur di Era Digital*. 9(1), 488-491.
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Wilson Sitopu, J., & Nurmalia Sari, M. (2024). "Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi". *Journal on Education*, 6(4), 18381-18390. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5787>